

GAMBARAN UMUM

- Penyakit yang disebabkan oleh virus Nipah (genus Henipavirus dan famili Paramyxoviridae)
- Host alamiah: kelelawar buah dalam famili Pteropodidae
- Teridentifikasi pertama kali pada peternak babi di Sungai Nipah, Malaysia pada tahun 1998-1999 yang berdampak hingga Singapura (276 kasus konfirmasi dengan 106 kematian)
- Tingkat kematian: 40-75%

PESEBARAN PADA MANUSIA

- Dunia: Sejak tahun 1998 hingga kini, telah dilaporkan 700 kasus dengan 407 kematian di 5 negara (Malaysia, Singapura, India, Bangladesh, dan Filipina)
- Indonesia: Hingga saat ini, belum dilaporkan kasus pada manusia

PESEBARAN PADA HEWAN

Dalam beberapa publikasi dan penelitian, infeksi *Henipavirus* pada kelelawar buah genus *Pteropus* telah ditemukan pada beberapa negara seperti Australia, Bangladesh, Kamboja, Cina, India, Indonesia, Madagaskar, Malaysia, Papua Nugini, Thailand, dan Timor Leste.

WASPADA PENYAKIT VIRUS NIPAH!

Dapatkan informasi lebih lengkap di:



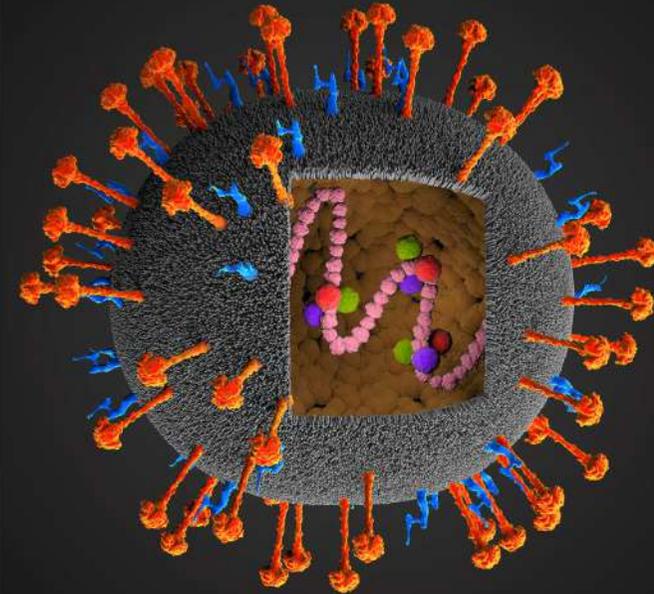
infeksiemerging.kemkes.go.id



MasterPIE_Kemendes



@infeksiemerging



Informasi Penyakit

PENYAKIT VIRUS NIPAH

GEJALA

- Gejala yang dialami kasus mungkin bervariasi satu sama lain dapat berupa tanpa gejala (asimtomatis), ISPA (ringan atau berat) hingga ensefalitis fatal.
- Seseorang yang terinfeksi awalnya akan mengalami gejala seperti demam, sakit kepala, mialgia (nyeri otot), muntah, dan nyeri tenggorokan. Gejala ini dapat diikuti dengan pusing, mudah mengantuk, penurunan kesadaran dan tanda-tanda neurologis lain yang menunjukkan ensefalitis akut. Beberapa orang pun dapat mengalami pneumonia atopik dan gangguan saluran pernapasan berat. Pada kasus yang berat, ensefalitis dan kejang akan muncul dan dapat berlanjut menjadi koma dalam 24-48 jam hingga kematian.

PENGOBATAN DAN VAKSINASI

- Belum ada metode pengobatan spesifik dan vaksinasi untuk penyakit virus Nipah
- Pengobatan yang diberikan berupa terapi suportif dan simptomatik untuk meredakan gejala
- Pencegahan lebih difokuskan pada pengendalian faktor risiko

CARA PENULARAN

- Kontak langsung dengan hewan (urin, air liur, darah, atau sekresi pernapasan) yang terinfeksi
- Konsumsi daging mentah dari hewan yang terinfeksi atau produk makanan mentah yang telah terkontaminasi (seperti nira sawit atau buah yang terkontaminasi kelelawar buah yang terinfeksi)
- Kontak dengan orang yang terinfeksi atau cairannya (seperti droplet, urin, atau darah). Penularan dari manusia ke manusia umumnya terjadi pada keluarga atau tenaga kesehatan yang merawat pasien terinfeksi.

CARA IDENTIFIKASI HEWAN PEMBAWA VIRUS

Selain kelelawar buah, virus Nipah dapat menginfeksi hewan-hewan seperti babi, kuda, kambing, domba, kucing, dan anjing. Virus Nipah sangat menular ketika sudah menginfeksi babi, dengan waktu infeksius terjadi saat masa inkubasi (4-14 hari). Umumnya, babi yang terinfeksi tidak mengalami gejala apapun, namun beberapa mengalami demam akut, sesak napas, dan gejala neurologis seperti gemetar, berkedut, dan kejang otot. Perlu diwaspadai pula apabila babi mengalami batuk yang tidak biasa (unusual barking cough).

MASA INKUBASI

Waktu timbul gejala umumnya 4-14 hari setelah terpapar virus Nipah.

PENCEGAHAN

- Tidak mengonsumsi nira/aren langsung dari pohonnya. Ada kemungkinan dikontaminasi kelelawar pada malam hari. Perlu dimasak sebelum konsumsi
- Cuci dan kupas buah secara menyeluruh
- Buang buah yang ada tanda gigitan kelelawar
- Hindari kontak dengan hewan ternak (babi, kuda) yang mungkin terinfeksi virus Nipah. Apabila terpaksa harus melakukan kontak, gunakan APD
- Bagi petugas pemotong hewan, sarung tangan dan pelindung diri digunakan saat memotong hewan
- Hewan yang terinfeksi virus Nipah tidak boleh dikonsumsi.
- Konsumsi daging ternak yang sudah matang
- Bagi tenaga kesehatan dan keluarga yang merawat serta petugas laboratorium yang mengelola spesimen pasien terinfeksi, agar menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dengan benar
- Terapkan perilaku hidup bersih dan sehat